BAB II. PEMBAHASAN

II.1.1 Pengertian Pariwisata

Menurut Burkart dan Medlik (1981) pariwisata adalah perpindahan seseorang untuk semetara dalam waktu yang pendek, tujuannya adalah tempat yang mereka tidak biasa untuk hidup, bekerja, dan melakukan kegiatan keseharian mereka selama ditempat tujuan. Oleh karena itu pariwisata bisa dikatakan suatu sistem yang multikompleks, dengan berbagai aspek yang saling terkait serta biasanya mempengaruhi antar sesama (Pitana & Gayatri, 2005).

Pariwisata ialah aktifitas pelayanan dan dapat menghasilkan produk berupa hasil industri pariwisata yang dapat memberikan pengalaman perjalanan bagi wisatawan yang telah berkunjung (Muljadi, 2010). Arti kata wisatawan (*tourist*) tertuju kepada orang yang berkunjung. Secara umum, wisatawan menjadi subjek area bagian dari *traveler* atau *visitor* (Pitana, 2009). Wisatawan yang berkunjung kesuatu tempat wisata biasanya ditentukan oleh motivasi dan keinginan individu (faktor pendorong) serta biasanya dipengaruhi juga oleh adanya daya tarik (faktor penarik) yang ada disuatu tempat wisata (Pitana & Gayatri, 2005). Pada dasarnya seseorang yang melakukan perjalanan wisata memiliki beragam motivasi, dari berbagai motivasi yang mendorong perjalanan. Tujuan wisatawan untuk berwisata adalah untuk memuaskan kesenangan dan kepuasan tersendiri.

II.1.2 Tujuan Pariwisata

Wisatawan bisa dikatakan seseorang yang sedang tidak bekerja atau sedang berlibur dengan kemauan sendiri berkunjung ke daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang baru (Pitana & Gayatri, 2005). Setiap wisatawan memiliki tujuan untuk berwisata, tujuan dari wisatawan satu dan lainnya berbeda-beda, tergantung wisata apa yang digemari oleh wisatawan tersebut. Tetapi ada beberapa faktor-faktor yang paling dekat dengan tujuan wisatawan, salah satunya adalah:

- Ingin berpetualang ke tempat alam yang sejuk
- Ingin mencoba suasana dan tempat yang baru
- Ingin beristirahat sejanak karena bosan dengan rutinitas yang monoton.

II.1.3 Pengertian Objek Wisata

Menurut Suwantoro (2004) objek wisata adalah potensi yang dapat mendorong kehadiran wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tertentu. Objek wisata ini terbagi menjadi tiga kelompok diantaranya:

- Daya tarik objek wisata alam yang daya tariknya bersumber kepada keindahan dan kekayaan alam
- Daya tarik yang berkaitan dengan budaya seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian, dan objek lainnya
- Daya tarik pada bidang peminatan khusus yang dimiliki oleh wisatawan itu sendiri misalnya olah raga, memancing dan lain-lain.

II.1.4 Jenis-jenis Wisata

Menurut Maulidya (2015) di Indonesia ada berbagai jenis tempat wisata yang tentunya sering kita kunjungi seperti pantai, alun-alun, pemandian air panas, taman, laut, hutan, sentra kuliner, kolam renang, pegunungan, pusat perbelanjaan, musium, danau, waduk, situ, taman, dan lain-lain. Berikut informasi tentang jenis-jenis tempat wisata lainnya:

1. Wisata sejarah

   Jenis wisata ini biasanya digemari oleh seseorang yang suka dengan arkeologi dan informasi yang didalamnya berkaitan dengan sejarah atau masa lampau, dengan cara mengunjungi berbagai peninggalan situs sejarah seperti museum, candi, benteng atau melihat prasasti (Maulidya, 2015)
2. Wisata religi

   Jenis wisata ini memiliki tujuan untuk melakukan kegiatan mendekatkan diri kepada Tuhan seperti mengunjungi tempat khusus umat beragama, tempat beribadah dan makam (Maulidya, 2015)
3. Wisata alam

   Jenis wisata ini merupakan objek wisata berupa keindahan alam sekitar, yang nantinya mata pengunjung atau wisatawan disuguhkan oleh

pemandangan alam yang menakjubkan dan sangat indah. Wisata alam yang dilakukan biasanya mendaki gunung dan berkemah (Maulidya, 2015)

4. Wisata pendidikan

   Wisata pendidikan adalah pendidikan yang biasanya dilakukan oleh anak-anak sekolah, tujuannya yaitu sebagai sarana penunjang pelajaran dan sebagai tambahan ilmu yang diberikan di sekolah. Wisata pendidikan diharapkan mampu membantu anak untuk lebih bisa memahami materi pelajaran yang diberikan (Maulidya, 2015).

II.1.5 Faktor Penarik Wisatawan

Dalam melakulan perjalanan tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong dan faktor penarik. Menurut Landoara (2013) faktor pendorong dan penarik ini merupakan faktor internal dan eksternal yang membuat wisatawan termotivasi untuk berkunjung ke suatu tempat dengan perjalanan wisata.

Adanya faktor pendorong mengakibatkan individu ingin melakukan perjalanan wisata. Adanya berbagai faktor penarik yang dimiliki oleh DTW (Daya Tarik Wisata) akan menimbulkan individu memilih DTW tertentu (Landoara, 2013). Menurut Pitana dan Gayatri (2005) menguraikan beberapa faktor pendorong bagi individu pada saat melakukan perjalan wisata yaitu: *escape, relaxation, play, strengthening family bonds, prestige, social interaction, romace, educational opurtunity, selffulfilment, and wish-fulfilment* (Pitana & Gayatri, 2005). Dari faktor diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- *Escape* adalah keinginan melepaskan diri dari rutinitas yang dirasakan membosankan atau kejenuhan pekerjaan sehari-hari
- *Relaxation* adalah keinginan untuk melakukan sesuatu yang sifatnya penyegaran
- *Play* adalah keinginan menikmati kegembiraan melalui berbagai permainan.
- *Strengthening family bonds* adalah keinginan mempererat hubungan kekeluargaan dalam keluarga

- *Prestige* adalah untuk menunjukkan gengsi atau dorongan untuk meningkatkan status dan derajat
- *Social interaction* adalah melakukan interaksi sosial
- *Romance* adalah keinginan untuk bertemu dengan seseorang yang dapat memberikan suasana dan perasaan romantis
- *Educational opportunity* adalah untuk melihat sesuatu yang baru
- *Self-fulfilment* adalah untuk menemukan diri sendiri
- *Wish-fulfilment* adalah keinginan untuk merealisasikan mimpi.

II.2.1 Perkebun teh Dayeuh Manggung

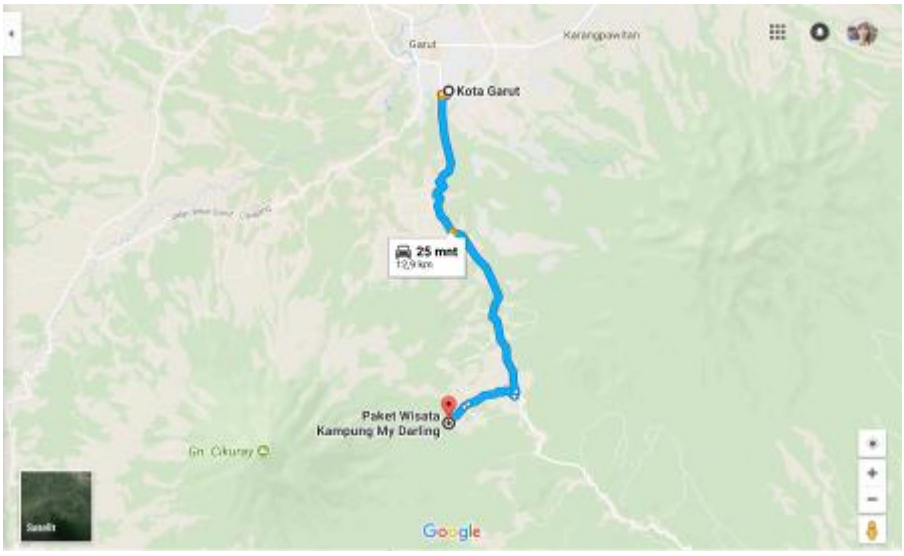
Kebun teh Dayeuh Manggung merupakan salah satu unit usaha PTPN VIII yang berada di kecamatan Cilawu kabupaten Garut Jawa Barat, berjarak kurang lebih 15 km dari pusat kota Garut. Luas area konsesinya 1.193,8687 Ha, dengan rincian berikut:

Tabel II.1 Sumber daya yang terdapat di Perkebunan teh Dayeuh Manggung
Sumber : PTP Nusantara VIII Dayeuh Manggung.

No	Uraian	Ha
1	TM teh	355,81
2	Kayu	336,81
3	Kopi	20,01
4	Alpukat	50,00
5	Jeruk	98,10
6	Lengkeng	23,80
7	Pesemaian	3,51
8	Emplasemen	33,07
9	Cadangan	134,71
10	Pinjam pakai non bisnis	1,37
11	Okupasi lahan	136,70

II.2.2 Letak Objek Wisata “Dayeuh Wisata”

“Dayeuh Wisata” terletak dilingkungan kebun teh Dayeuh Manggung PTP Nusantara VIII berada di desa Sukatani kecamatan Cilawu kabupaten Garut Jawa Barat dengan ketinggian 1.050 mdpl. Berjarak sekitar 12,9 km yang dapat ditempuh 25 menit dari pusat kota Garut. Gambar dibawah ini adalah peta akses menuju objek wisata “Dayeuh Wisata”.



Gambar II.1 Map Kota Garut Menuju “Dayeuh Wisata”
Sumber: https://www.google.co.id/maps.com (2017)

II.2.3 Profil objek wisata “Dayeuh Wisata”

Didalam objek wisata “Dayeuh wisata” terdapat perumahan yang disediakan oleh PTP Nusantara VIII untuk membantu mengembangkan “Dayeuh Wisata”, Hasil wawancara Budi Asep Jantika (2017) “Dayeuh Wisata” dihuni oleh 100 kepala keluarga dengan warga 300 orang, warga tersebut diberi fasilitas yang ada di “Dayeuh Wisata”, tetapi ikut untuk menjaga dan membangun Dayeuh Manggung lebih baik lagi. Menurut hasil wawancara Dayeuh Manggung merupakan cerminan dari:

1. Rakyat biasa diharapkan bisa memiliki kesempatan dan peluang yang sama
2. Konsep revolusi mental dimana menjadikan manusia yang berintegritas mau bekerja keras dan mempunyai semangat untuk gotong royong
3. Merubah pola pikir warga agar selalu berpikir positif, kreatif, produktif, dan punya inisiatif untuk membangun daerahnya lebih baik lagi.

Dalam mengembangkan sumber daya dan potensial alam di wilayah Dayeuh Manggung, pihak pengelola kebun melakukan beberapa inovasi melalui pengembangkan wanawisata lokal, pemberdayaan lingkungan dan pemanfaatan potensi alam, seperti kampung Jokowi, kampung My Darling, kampung Amsterdam, *camping ground*, Ekowisata DAM, teh Soca DAM, dan pengembangan potensi air mineral "Cikuray". Berikut potensi yang dimiliki oleh objek wisata "Dayeuh Wisata":

- Keindahan alam yang beragam tanaman
- Udara yang sejuk
- Akses jalan dekat dengan jalan provinsi dan kota
- Ada nilai sejarah peninggalan Belanda
- Punya Kemauan & semangat masyarakat untuk berubah kearah yang lebih maju.

Hasil wawancara Budi Budi Asep Jantika (2017) dengan timbulnya bencana alam yang terjadi di Indonesia salah satunya di Garut seperti banjir bandang yang memakan korban jiwa, diakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Sehingga untuk mempertahankan semangat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan agar tetap konsisten pada komitmennya, maka dibuatlah kampung dengan tema pelestarian alam atau *Ecotourism* di wilayah kebun Dayeuh Manggung, dengan tujuan :

- Lebih memperkuat kesadaran diri terhadap alam
- Mengingatkan dan mengajak masyarakat luar untuk ikut sadar terhadap lingkungan
- Membangun semangat kebersamaan, merubah pola pikir, mempertahankan budaya gotong royong, memperkuat kesadaran diri serta mengembangkan kreatifitas
- Bisa menginspirasi masyarakat luas agar lebih peduli terhadap lingkungan dengan menciptakan desa-desa berwawasan alam.

II.2.3.1 Visi dan Misi "Dayeuh Wisata"

Menurut pihak pengelola objek wisata “Dayeuh Wisata” mereka mempunyai visi dan misi:

1. Visi

   Menjadikan kebun unggulan yang bisa menghasilkan profit di PT. Perkebunan Nusantara VIII.

2. Misi
   - Menghasilkan produk yang bermutu sesuai keinginan pasar
   - Menggali potensi dibidang *core* bisnis dan non-*core* bisnis
   - Bisa memberikan kontribusi positif bagi perusahaan serta bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan
   - Menjaga semua aset yang ada sehingga memperlancar semua kegiatan
   - Menjalin hubungan yang harmonis dengan semua pihak.

II.2.4 Tiket Masuk Objek Wisata “Dayeuh Wisata”

Harga tiket masuk menuju objek wisata “Dayeuh Wisata” sangat terjangkau, untuk pengguna kendaraan wisatawan dikenakan tarif hanya Rp.5000,00/orang, untuk tiket parkir Rp.2500,00/motor sedangkan Rp.5000,00/mobil. Gambar dibawah ini adalah tiket masuk menuju objek wisata “Dayeuh Wisata”.



Gambar II.2 Tiket masuk "Dayeuh Wisata"
Sumber: Dokumen pribadi (26 November 2017)

II.2.5 Zona Wisata "Dayeuh Wisata"

Gambar diatas merupakan peta lokasi area objek wisata "Dayeuh Wisata", terdapat 5 area yang dapat dikunjungi di objek wisata "Dayeuh Wisata", berikut area yang dapat dikunjungi wisatawan.



Gambar II.3 Peta "Dayeuh Wisata"
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II.2.5.1 Kampung Amsterdam

Berbeda dengan zona wisata kampung Jokowi dan kampung My Darling, disini kampung Amsterdam terletak di tempat yang lebih tinggi yaitu di perbukitan, sehingga orang yang berkunjung merasa dimanjakan oleh pemandangan yang begitu indah ketika berada diatas ketinggian. Kampung Amsterdam ini biasanya dijadikan tempat favorit karena meskipun berada diatas bukit akan tetapi disana terdapat lapangan yang biasanya dijadikan untuk bumi perkemahan.

Biasanya mereka datang kesini dengan tujuan untuk berfoto-foto dengan *spot* foto yang telah disedikan dengan desain perahu diatas bukit. Disana juga terdapat saung yang berbentuk unik biasanya digunakan untuk piknik atau makan bersama keluarga. Tidak banyak pula mereka yang hanya sekedar menikmati udara sejuk diatas ketinggian dengan bermain di taman Teletabis bahkan disana dibuat patung-patung yang menyerupai Teletabis dan karakter kartun lainnya, berikut adalah foto kampung Amsterdam.



Gambar II.4 Tempat beristirahat
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)



Gambar II.5 *Spot* foto di Kampung Amsterdam
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II. 2.5.2 Kampung My Darling

Kampung My Darling ini hanyalah perkampungan dengan rumah penduduk yang dihias dengan hasil kreatifitas warga dengan tema *color full* dimana hal ini melambangkan warga desa yang penuh dengan antusias dan semangat untuk mewujudkan kampung yang asri dan ramah lingkungan. Selain itu kampung My Darling mempunyai keunikan tersendiri yaitu disepanjang jalan tepatnya di depan rumah warga, wisatawan bisa mengenal dan melihat tanaman hias yang bisa digunakan untuk keperluan pengobatan dan sayuran (warung hidup).

Tanaman obat ini dinamakan "Toga" (Tamanan Obat Keluarga) dimana tanaman yang dilestarikan oleh masyarakat mempunyai manfaat yang sangat banyak, bukan hanya untuk menghias dan memberikan kesan sejuk akan tetapi bisa digunakan untuk keperluan pengobatan dalam penolongan pertama. Tanaman obat yang ditanam yaitu antara lain daun seledri, daun sirih, mengkudu, lidah buaya, daun pacar cina, temu lawak, dan daun cincau.

Tanaman yang digunakan untuk keperluan dapur atau sayuran (warung hidup) ditanam dengan tujuan untuk konsumsi warga sekitar dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Berbagai sayuran yang ditanam yaitu sawi, kol ungu, daun bawang, kentang, wortel, ubi jalar, cabe rawit, terong, dan tomat, berikut adalah foto kampung My Darling.



Gambar II.6 Rumah warga yang ada di Kampung Amsterdam
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II. 2.5.3 Kampung Jokowi

Kampung Jokowi merupakan salah satu zona wisata yang berada di "Dayeuh Wisata" yang mampu menjadi daya tarik bagi wisatawan. Dikarenakan namanya yang unik yang diambil dari nama orang nomor satu di Indonesia yaitu Presiden Jokowidodo. Dimana nama ini dipakai karena karakter dari Jokowi yang penuh dengan kesederhanaan yang juga bisa menggambarkan secara singkat keadaan kampung Jokowi yang berada di "Dayeuh Wisata" ini.

Di kampung Jokowi ini terdapat patung mirip dengan Jowoki dengan ciri khas pakaian yaitu kemeja putih, celana hitam serta lengkap dengan peci hitam yang sering dikenakan oleh Jokowi. Selain itu terdapat beberapa taman yang disediakan agar wisatawan bisa lebih menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan disediakannya taman baca dan taman bermain. Dengan tujuan anak-anak bisa bermain sambil belajar dengan suasana alam yang masih asri dan udara yang sejuk, berikut adalah foto kampung Jokowi.



Gambar II.7 Kampung Jokowi
Sumber: Dokumen pribadi (22 April 2018)

II. 2.5.4 Perkebunan Jeruk

Selain hamparan kebun teh yang luas objek wisata "Dayeuh Wisata" juga mempunya Perkebunan jeruk yang luasnya 98,10 Ha, tempat ini biasanya dipakai untuk berbagai aktifitas seperti berfoto mengabadikan moment, bersistirahat, foto pernikahan, piknik, dan camping, gambar dibawah ini adalah foto kebun jeruk yang berada di objek wisata "Dayeuh Wisata".



Gambar II.8 Perkebunan Jeruk
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II. 2.5.5 Curug Abeh

Daya Tarik lainnya dari objek wisata "Dayeuh Wisata" adalah Curug Abeh yang terletak kurang lebih 3 km dari depan pintu gerbang objek wisata "Dayeuh Wisata", Curug abeh sebenarnya sudah masuk kawasan Gunung Cikuray akan tetapi akses menuju Curug tersebut bisa melalui objek wisata "Dayeuh Wisata". Keunikan lainya di Curug Abeh ini terdapat banyak bunga Anggrek liar, tetapi

ada juga yang sudah dilestarikan. Akan tetapi akses jalan menuju Curug Abeh sulit pengunjung harus menempuh 3 km dengan berjalan apabila ingin mengunjungi curug ini. Jalan yang rusak dan bebatuan menjadi rintangan para wisatawan. Dikarenakan tempat ini jauh dari rumah warga terdapat beberapa binatang yang akan membayakan wisatawan, oleh karena itu direkomendasikan pengunjung yang ingin mengunjungi Curug Abeh ini satu grup dan jam 10 keatas agar selamat dari hal yang tidak diinginkan.



Gambar II.9 Curug Abeh
Sumber: https://www.google.co.id/maps.com (2017)

II.2.6 Fasilitas objek wisata "Dayeuh Wisata"

Pembangunan objek wisata dan daya tarik wisata, termasuk penyediaan sarana prasarana dan fasilitas pelayanan lain bagi para pengunjung (Muljadi, 2009). Objek wisata" Dayeuh Wisata" di Garut bisa dibilang sebuah wisata alam yang memiliki beberapa fasilitas dan pelayanan yang cukup lengkap, berikut adalah fasilitas yang ada di objek wisata "Dayeuh Wisata".

II. 2.6.1 Tempat Parkir

Gambar dibawah ini adalah foto tempat parkir yang sudah disediakan oleh objek wisata "Dayeuh Wisata".



Gambar II.10 Tempat parkir
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II.2.6.2 Lapang Tenis

Lapang tenis biasanya digunakan pada hari minggu pagi, warga setempat diperbolehkan bermain tenis dengan gratis.



Gambar II.11 Lapangan tenis
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II. 2.6.3 Lapangan Bola dan Lapangan Voli

Lapang bola dan voli ini adalah fasilitas yang diberikan pihak sekolah yang ada di desa Dayeuh Manggung biasanya digunakan oleh siswa siswi yang sekolah di SD Sukatani III dan TK Tunas Karya. Tidak hanya untuk siswa saja, warga luar desa Sukatani juga diperbolehkan untuk bermain dilapangan tersebut.



Gambar II.12 Lapangan volley
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II. 2.6.4 Gor Futsal

Gor futsal diperbolehkan untuk umum, Berikut foto dari gor futsal yang ada di objek wisata “Dayeuh Wisata”.



Gambar II.13 Gor futsal
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II. 2.6.5 Tempat Makan dan Kantin

Sebelum memasuki area tempat parkir terdapat tempat makan yang sangat nyaman, walaupun tempat makan ini ditempat wisata tetapi harganya terjangkau murah.



Gambar II.14 Tempat makan
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II. 2.6.6 Sekolah

Salah satu daya tarik di objek wisata "Dayeuh Wisata" pengunjung dapat melihat aktifitas sehari hari para warga yang ada disekitar Dayeuh Manggung dari mulai lapangan olahraga sampai sekolah. Didalam objek wisata "Dayeuh Wisata" terdapat dua sekolah yaitu SD Sukatani III dan TK Tunas Karya. Gambar dibawah ini adalah sekolah yang ada di objek wisata "Dayeuh Wisata", sekolah ini terletak di kampung My Darling.



Gambar II.15 Sekolah Dasar Sukatani III
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)



Gambar II.16 Taman Kanak-Kanak
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II. 2.6.7 Mesjid

Terdapat juga masjid didalam objek wisata “Dayeuh Wisata”, masjid ini terletak di kampung My Darling bersebelahan dengan sekolah.



Gambar II.17 Mesjid An-Nuur
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II. 2.6.8 Pabrik Pengelolaan Teh

Objek wisata “Dayeuh Wisata” terdapat tempat memproduksi teh akan tetapi pengelolaannya tidak sampai proses branding. PTP Nusatara VIII hanya mengekspor teh yang sudah siap diolah lebih lanjut yang nantinya jadinya dijadikan produk oleh perusahaan lain, tetapi jika warga setempat yang ingin membeli teh juga diperbolehkan.



Gambar II.18 Pabrik pengelolahan teh
Sumber: Dokumen pribadi (19 November 2017)

II.3 Analisa

II.3.1 Analisa 5W + 1H

Analisis 5W + 1H Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui lebih lanjut dan jelas tentang informasi objek wisata "Dayeuh Wisata". Analisis bersifat subjektif berdasarkan pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis yang dilakukan yaitu:

What

Objek wisata "Dayeuh Wisata" yang berada di desa Sukatani kecamatan Cilawu kabupaten Garut.

Who

Target sasaran dari informasi ini tertuju kepada wisatawan yang datang ke objek wisata "Dayeuh Wisata" terutama keluarga.

Why

Media informasi pada objek wisata sangatlah penting, selain mempermudah wisatawan yang datang media informasi juga dapat membuat citra objek wisata tersebut menjadi baik, karena dengan adanya media informasi objek wisata tersebut artinya pihak pengelola memprioritaskan pengunjung agar merasa puas

dengan kunjungannya, oleh karena itu diperlukan media informasi yang jelas dan tepat.

Where

Media informasi ditempatkan pada zona wisata dan juga fasilitas yang ada di tempat tersebut.

When

Penyebaran media informasi dilakukan pada saat wisatawan datang ke objek wisata "Dayeuh Wisata".

How

Media informasi ini dirancang untuk mempermudah pengunjung dalam memahami zona wisata yang ada.

II.3.2 Analisa SWOT

Dengan analisa SWOT dapat membantu menganalisa permasalah yang ada di objek wisata "Dayeuh Wisata". Dari kajian literatur Akbar (2013) yang dikutip oleh Erman Suherman menjelaskan analisis SWOT adalah kegiatan yang menghubungkan internal aspek yang berupa kekuatan dengan kelemahan (*strength and weakness*) serta *external factors* yang berupa peluang dengan ancaman (*opportunity and threat*) untuk menyusun strategi.

Tabel II 4 Analisa SWOT
Sumber : Dokumen Pribadi.

Kekuatan (*strengths*)	• Objek wisata "Dayeuh Wisata" mempunyai banyak potensi yang bisa dikembangkan. • Objek wisata masih alami, terdapat banyak flora untuk dijadikan objek berfoto. • Fasilitas lengkap. • Objek wisata Dayeuh wisata merupakan ekowisata yang mengedepankan edukasi

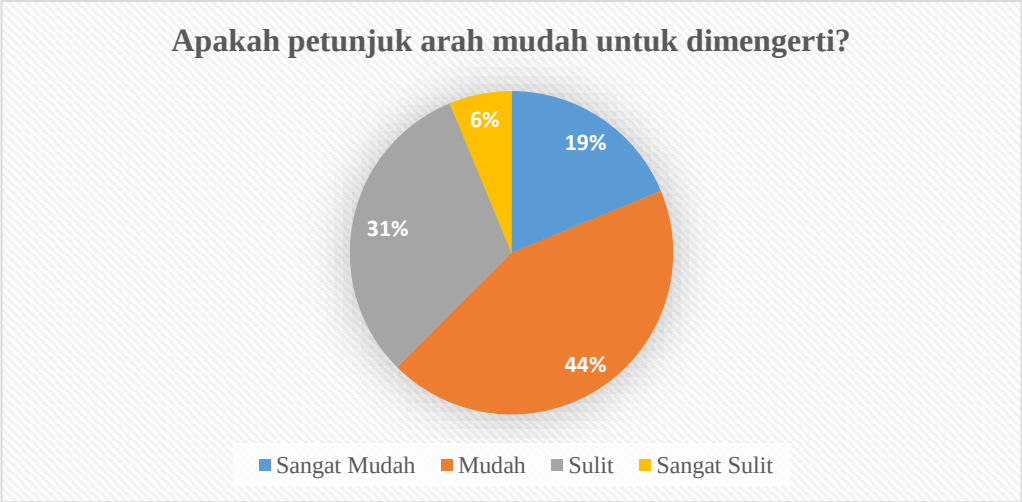
	kepada wisatawan • Memiliki data tarik lengkap seperti alam yang masih asri, banyak tanaman hias dan juga tanaman herbal. • Ketersediaan sumber daya manusia. • Aksesibilitas yang mudah dari jalan provinsi dan juga akses dari kabupaten Garut • Semangat masyarakat yang terus membangun desanya menjadi lebih baik lagi
Kekurangan (*Weakness*)	• Masih banyak potensi wisata yang belum dieksplorasi • Wisatawan yang datang sedikit karena belum banyak yang mengetahui tempat wisata ini karena baru berdiri sejak 2015. • Pengelola masih fokus pada pembangunan internal sehingga perhatian wisatawan tidak diperhatikan • Lemahnya lembaga masyarakat, terutama pihak pengelola objek wisata. • Walaupun status lahan di miliki oleh pemerintah akan tetapi pengelolanya bukan berasal dari pihak tersebut. • Kekurangan sumber daya alam manusia, dalam mengelolanya maupun perlindungan terhadap konservasi
Peluang (*Oportunity*)	• Membantu meningkatkan pasar dari kebutuhan masyarakat sekitar. • Potensi yang ada di objek wisata "Dayeuh Wisata" bisa diketahui oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. • Menjadikan objek wisata "Dayeuh Wisata"

	menjadi tujuan wisata. • Tingginya minat wisatawan terhadap kegiatan *outbond*
Ancaman (*Threats*)	• Persaingan wisata alam di kabupaten Garut banyak • Rusaknya fasilitas yang disebabkan oleh pengunjung. • Objek wisata tidak akan berkembang apabila tidak dikelola dengan baik oleh pihak pengelola

II.3.3 Kuesioner

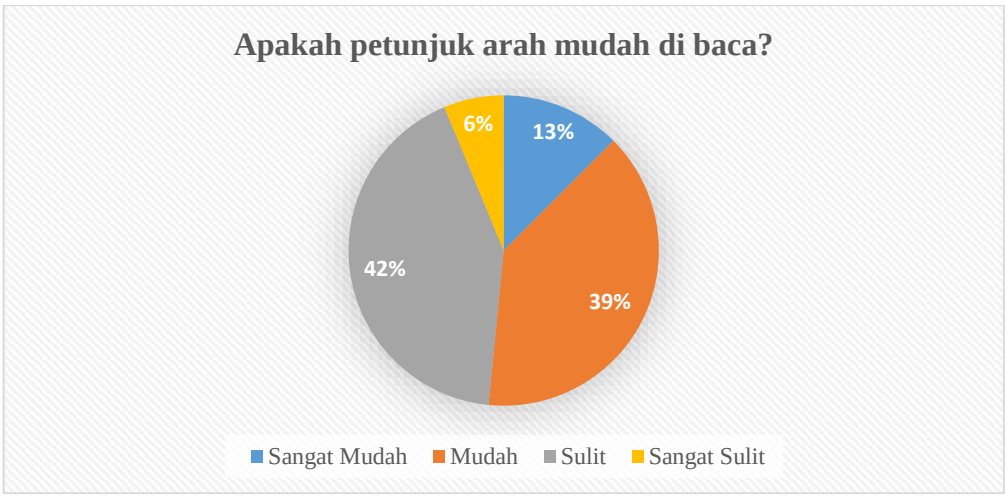
Untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan dan untuk mendapatkaan opini dari wisatawan yang berkunjung mengenai petunjuk arah yang ada di objek wisata "Dayeuh Wisata" Maka dari itu telah dilakukan penyebaran kuisioner di objek wisata "Dayeuh Wisata" pada tanggal 22-23 April 2018 untuk mengetahui opini responden terkait petunjuk arah yang ada di objek wisata "Dayeuh Wisata"

Pertanyaan yang tertera di kuisioner yaitu berdasarkan kategori petunjuk arah yang baik dan benar yaitu mudah dipahami, mudah di baca, tidak ada ambiguitas, penempatanya benar, bersifat jangka panjang, dan lain sebagainya. Kuisioner disebar kepada 64 responden yang sedang berkunjung di objek wisata "Dayeuh Wisata". Yaitu adalah 10% populasi wisatawan yang datang pada saat hari libur dari luar kecamatan Cilawu antara lain:



Gambar II.19 Jawaban responden menurut hasil data lapangan
Sumber: Data lapangan (2018)

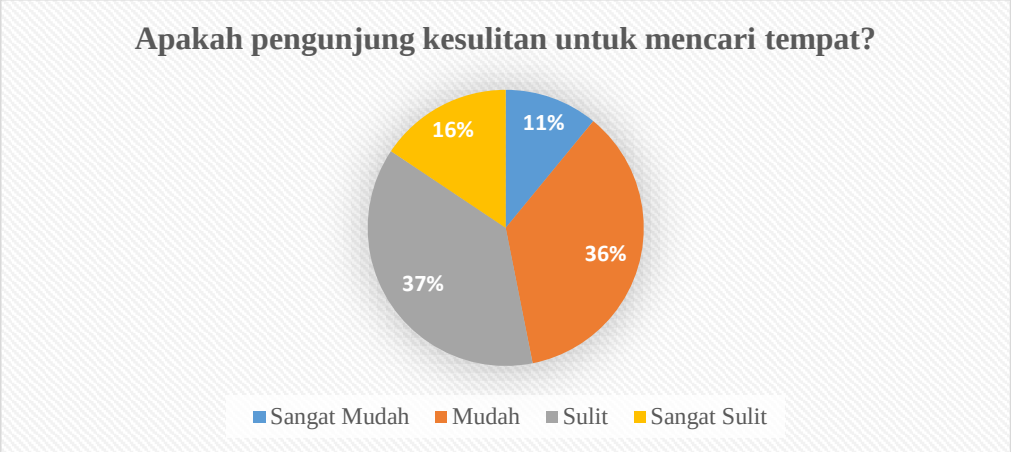
Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang mengatakan petunjuk arah sangat mudah untuk dimengerti (19%), mudah untuk dimengerti (39%), sulit untuk dimengerti (31%), sedangkan sangat sulit untuk dimengerti (6%). Jadi dapat disimpulkan kebanyakan pengunjung mengerti dengan petunjuk arah yang difasilitasi pihak pengelola.



Gambar II.20 Jawaban responden menurut hasil data lapangan
Sumber: Data lapangan (2018)

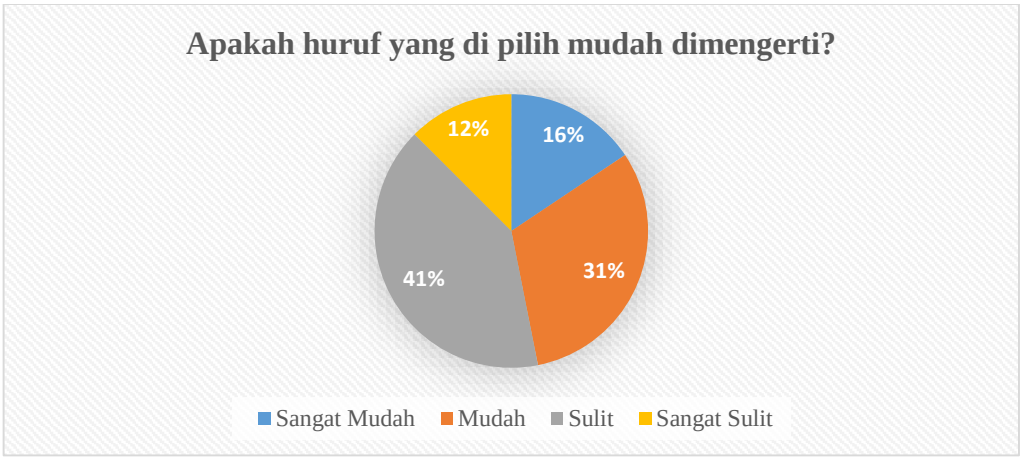
Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang mengatakan petunjuk arah sangat mudah untuk dibaca (13%), mudah untuk dibaca (39%), sulit untuk dibaca (42%), sedangkan sangat sulit untuk dibaca (6%). Jadi dapat disimpulkan

kebanyakan pengunjung mudah untuk membaca dengan petunjuk arah yang difasilitasi pihak pengelola.



Gambar II.21 Jawaban responden menurut hasil data lapangan
Sumber: Data lapangan (2018)

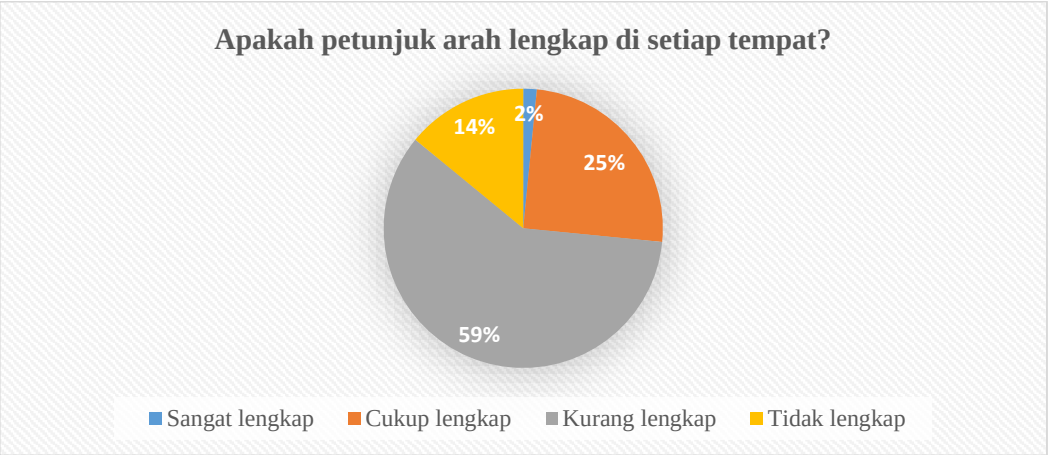
Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang mengatakan sangat mudah untuk mencari tempat (11%), mudah untuk mencari tempat (36%), sulit untuk mencari tempat (37%), sedangkan sangat sulit untuk mencari tempat (16%). Jadi dapat disimpulkan kebanyakan pengunjung kesulitan untuk mencari tempat yang ada di objek wisata tersebut.



Gambar II.22 Jawaban responden menurut hasil data lapangan
Sumber: Data lapangan (2018)

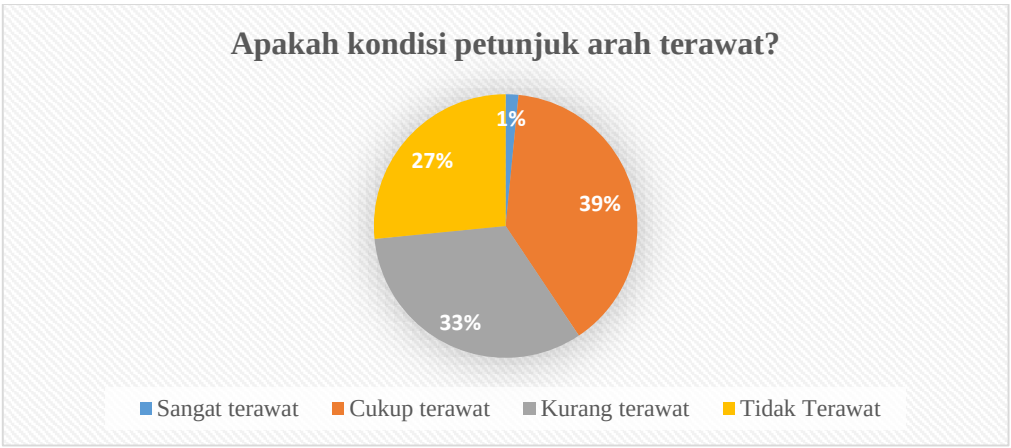
Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang mengatakan petunjuk arah sangat mudah untuk dimengerti (16%), mudah untuk dimengerti (31%), sulit

untuk dimengerti (16%), sedangkan sangat sulit untuk dimengerti (12%). Jadi dapat disimpulkan kebanyakan pengunjung kesulitan membaca tulisan petunjuk arah yang difasilitasi pihak pengelola.



Gambar II.23 Jawaban responden menurut hasil data lapangan
Sumber: Data lapangan (2018)

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang mengatakan petunjuk arah sangat lengkap disetiap tempat (2%), cukup lengkap disetiap tempat (25%), kurang lengkap disetiap tempat (59%), sedangkan tidak lengkap disetiap tempat (14%). Jadi dapat disimpulkan kebanyakan pengunjung mengatakan petunjuk arah yang difasilitasi pihak pengelola kurang lengkap, sehingga pengunjung kebingungan mencari fasilitas yang ada.



Gambar II.24 Jawaban responden menurut hasil data lapangan
Sumber: Data lapangan (2018)

Dari tabel diatas diketahui bahwa responden yang mengatakan kondisi petunjuk arah sangat terawat (1%), cukup terawat (39%), kurang terawat (33%), sedangkan tidak terawat (27%). Jadi dapat disimpulkan kebanyakan pengunjung mengatakan petunjuk arah yang difasilitasi pihak pengelola cukup dirawat dengan baik.

Jadi dapat di simpulkan pengunjung merasa sign system yang ada di objek wisata "Dayeuh Wisata" kurang digarap dengan baik oleh pihak pengelola, karena *sign system* yang ada tidak termasuk ke dalam kriteria *sign system* yang baik.

II.3.4 Opini pakar

Fungsi dari opini pakar adalah memperkuat penelitian supaya datanya valid, maka dari itu diperlukan opini dari petugas PTP Nusantara VIII Ade Ahmad tentang bagaimana kondisi faktual dan aktual saat ini di objek wisata "Dayeuh Wisata". Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pakar:

1. Filosifi kampung Jokowi?

   "Kampung Jokowi ini saya tertarik pada sosok Jokowi, dimana jokowi dulu orang yang tidak terkenal menjadi sosok yang dikenal orang nomor satu di Indonesia, harapnnya mudah mudahan kampung Jokowi pun yang tadinya tidak dikenal menjadi terkenal seperti halnya pak Jokowi" (Ade, wawancara, 19 November 2017).
2. Filosofi kampung My Darling?

   "Sebelumnya kampung ini bernama kampung Batako, namun sejak awal tahun 2017 warga setempat setuju sepakat merubah nama kampung secara resmi menjadi kampung My Darling yang artinya kampung Sadar Lingkungan, sesuai namanya warga kesadaran warga utuk menjaga lingkungannya memang sangat tinggi" (Ade, wawancara, 19 November 2017).
3. Filosofi kampung Amsterdam?

   "Dikatakan kampung Amsterdam karena di daerah tersebut terdapat talang air bekas peninggalan belanda dengan system perairannya masih asli. Mengingat sejarah kebun teh Dayeuh Mangung pernah dimiliki oleh

pemerintahan Belanda, oleh karena itu kampung ini dinamai kampung Amsterdam, nama salah satu kota di negara Belanda" (Ade, wawancara, 19 November 2017).

4. Harapan kedepannya?

   "Saya berharap lingkungan kami ini lingkungan yang mampu memanfaatkan barang barang bekas apapun itu, jangan pernah jadikan itu sampah tapi kita manfaatkan dengan sebaik mungkin" (Ade, wawancara, 19 November 2017).

5. Kesimpulan interview

   Dapat disimpulkan opini dari pengelola PTP Nusantara VIII Ade Ahmad yang menginginkan objek wisata "Dayeuh Wisata" bisa menginspirasi siapapun wisatawan yang datang ke "Dayeuh Wisata" untuk lebih peduli terhadap lingkungannya sendiri, untuk mengwujudkan lingkungan yang bersih seperti objek wisata "Dayeuh Wisata" dibutuhkan kesadaran diri sendiri, dengan dibuatnya konsep seperti ini pengelola berharap wisatawan bisa menerapkannya ke lingkunannya sendiri.

II.3.5 Studi Komparasi

Salah satu tempat yang menyerupai objek wisata "Dayeuh Wisata" adalah kampung Naga yang terletak di desa Neglasari kecamatan Salawu kabupaten Tasikmalaya provinsi Jawa Barat,

Kampung Naga merupakan suatu desa yang berada di Indonesia, desa ini masih mempertahankan adat istiadatnya pada saat masyarakat sekitar berubah seiring perkembangan zaman. Daya tarik objek wisata kampung Naga yaitu berada pada pola kehidupan yang unik sederhana diterapkan oleh warga di kampung tersebut, meskipun begitu masyarakat kampung naga inu dapat berbaur dengan masyarakat modern, masyarakat disana menganut agama Islam dan juga masih kuat memelihara Adat Istiadat leluhurnya.

Kampung Naga ini memiliki kesamaan dengan objek wisata "Dayeuh Wisata" dalam data Tarik yang ditawarkan dalam objek wisata tersebut, sama-sama

menarik wisatawan dengan mengenalkan kampung mereka yang memiliki keunikannya masing-masing. Tetapi perbedaannya kampung Naga lebih menarik wisatawan dengan cara mengenalkan adat istiadatnya, jika objek wisata "Dayeuh Wisata" lebih mengedukasi serta menginspirasi wisatawan yang datang dengan berbagai tumbuhan hias dan juga herbal.

Hasil dari observasi yang penulis lakukan penulis menganalisa strategi SWOT yang dimiliki oleh kampung Naga antara lain:

Tabel II.2 Strategi SWOT kampung Naga
Sumber: Dokumen Pribadi

Kekuatan (*strengths*)	• Daya tarik dari kampung Naga ini berupa geoekosistem arsitektur bangunan • Menjadi salah satu objek wisata untuk penelitian • Akses menuju ke kampung Naga mudah
Kekurangan (*Weakness*)	• Pihak pengelola masih kurang berpengalaman untuk mengemas kampung naga menjadi objek wisata • Masih lemahnya dukungan teknologi dan ilmu pengetahuan
Peluang (*Oportunity*)	• Kampung Naga akan lebih maju jika dikelola oleh pihak lain yang sedah berpengalaman. • Berkembangnya daya tarik wisata budaya • Pergeseran gaya hidup wisman pada konsep *back to nature*
Ancaman (*Threats*)	• Persaingan wisata alam di kabupaten Garut banyak • Pandangan dan sikap warga kampung Naga • Menurunnya pelestarian sosial budaya • Tidak adanya panduan sebagai pegangan adat kampung Naga

II.3.6 Hasil Analisis

Sebagaimana hasil dari metode kuantitatif yang dilakukan penulis dari hasil kuisioner dengan target wisatawan yang mengunjungi objek wisata "Dayeuh Wisata" dan wawancara kepada pengelola objek wisata terlampir bahwa:

Objek wisata "Dayeuh Wisata" yang saat ini sedang berkembang dengan usiafnya yang relatif baru pada tahun 2016 memiliki potensi wisata berupa kekayaan alam yang indah, disamping itu pihak pengelola memiliki semangat untuk mengelola baik dari segi konsep sampai fasilitas yang ada, dikarenakan pihak pengelola masih fokus dengan pembangunan infrastruktur, petunjuk arah yang ada belum digarap dengan baik dari mulai petunjuk arah yang kurang lengkap dan kejelasan petunjuk arah yang kurang diperhatikan.

II.4 Resume

Berdasarkan pada analisis data diatas, dapat penulis simpulkan objek wisata "Dayeuh Wisata" diarahkan kepada informasi yang dapat mengarahkan pengunjung dengan benar. Setiap wisatawan yang berkunjung diharapkan tidak hanya sekedar datang untuk mencari zona wisata, tetapi juga diharapkan adanya petunjuk arah yang mengarahkan.

Maka dari itu, diperlukannya petunjuk arah berupa simbol grafik sebagai media interaksi antara pengunjung dengan zona wisata.

II.5 Solusi Perancangan

Dari resume diatas maka solusi perancangan yang dibutuhkan untuk objek wisata "Dayeuh Wisata" adalah sebuah *sign system* disetiap zona wisata. Tujuannya untuk mempermudah wisatawan dalam memahami tempat yang ada di objek wisata "Dayeuh Wisata".